

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF MANAGERIAL AND STATE OWNERSHIP ON THE COMPANY'S DEBT: A Perspective of Agency Theory**

**Anindyajati Catiniscayatri  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2006**

The suitable capital structure was very important for firms to increase their operational survival. Capital structure theory until now still debatable. The purpose of this research was to test the influence of managerial and state ownership in debt funding activity using the perspective of agency theory.

The research was focused on manufacturing companies listed at Jakarta Stock Exchange for period 2003-2004. Thus, there were 52 companies. Non financial firms were chosen to prevent bias result, because commonly financial firm had unique financial ratio, for example high leverage ratio. To test the hypotheses in this study, it was used Multiple Regression Models.

The result of this research showed company ownership had effect on capital structure that was managerial ownership had negative effect and state enterprises had positive effect on the company's debt policy. It meant that the higher the percentage of ownership by the board of directors and commissioner, the smaller was the activity of debt funding by the company and the contrary, the higher the percentage of share ownership by government, the higher was debt.

## ABSTRAK

### PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN PEMERINTAH TERHADAP HUTANG PERUSAHAAN: SEBUAH PERSPEKTIF *THEORY AGENCY*

Anindyajati Catiniscayatri  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2006

Permasalahan struktur modal sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kelangsungan operasi perusahaan. Teori struktur modal masih menjadi perdebatan sampai saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari *managerial ownership* dan perusahaan pemerintah dalam aktivitas pendanaan hutang menggunakan teori agensi.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 2003-2004. Observasi dilakukan pada 52 perusahaan manufaktur. Perusahaan yang dipilih bukan perusahaan keuangan karena untuk menghindari hasil yang bias dikarenakan kebanyakan perusahaan keuangan mempunyai ratio keuangan yang unik sebagai contoh mempunyai ratio hutang terhadap modal (*leverage*) yang cukup tinggi. Untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini penulis menggunakan model regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal dimana *managerial ownership* mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan pendanaan perusahaan menggunakan hutang dan perusahaan pemerintah mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persentase kepemilikan saham oleh dewan direksi dan komisaris akan menurunkan aktivitas pendanaan dengan hutang yang dilakukan perusahaan dan sebaliknya semakin tinggi persentase kepemilikan saham oleh pemerintah maka perusahaan akan menggunakan hutang dalam jumlah yang besar.